

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 2.1% Selama Sepulan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,870 — 5,930).

Today's Info

- Laba PTTP Turun 11.65%
- MAPA Bukan Laba Rp 203.7 Miliar
- Produksi Batubara ABMM 70% Dari Target
- Pendapatan HRUM Turun 2.33%
- MLBI Bagi Dividen Interim Rp 47 per Saham
- TOWR Targetkan Tambahan 1,100 Penyewa Menara

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
		80,000-82,000	76,500
GGRM	Trd. Buy	43,800-44,750	42,200
UNVR	Spec.Buy	2,430-2,460	2,290
BBTN	Trd. Buy	3,920-3,950	3,720
HMSPI	Trd. Buy	1,425-1,460	1,320
MAIN	Spec.Buy		

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.8	3,853

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BMSR	05 Nov	EGM
GMFI	06 Nov	EGM
SRAJ	06 Nov	EGM
BIMA	07 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ICBP	Div	58	05 Nov
INDF	Div	65	05 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
FREN	20 : 13	100 09 Nov
IKAI	1 : 1	120 15 Nov

RIGHT ISSUE

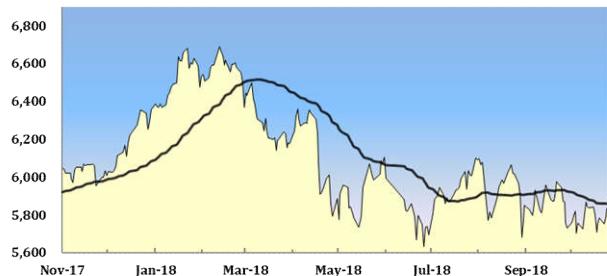
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER

PT. Shield On Service

IDR (Offer)	275
Shares	150,000,000
Offer	29—30 October 2018
Listing	06 November 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,245	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,440	5,870	5,930
Frequency (Times)	427,114	5,850	5,955
Market Cap (Trillion IDR)	6,678	5,825	5,975
Foreign Net (Billion IDR)	1,163.92		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,906.29	70.37	1.21%
Nikkei	22,243.66	556.01	2.56%
Hangseng	26,486.35	1070.35	4.21%
FTSE 100	7,094.12	-20.54	-0.29%
Xetra Dax	11,518.99	50.45	0.44%
Dow Jones	25,270.83	-109.91	-0.43%
Nasdaq	7,356.99	-77.06	-1.04%
S&P 500	2,723.06	-17.31	-0.63%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.83	-0.1	-0.08%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.14	-0.5	-0.86%
Gold Price USD/Ounce	1235.55	12.9	1.06%
Nickel-LME (US\$/ton)	11860.50	142.0	1.21%
Tin-LME (US\$/ton)	19110.00	-5.0	-0.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	1985.00	9.0	0.46%
Coal EUR (US\$/ton)	95.00	-0.3	-0.26%
Coal NWC (US\$/ton)	102.90	0.9	0.83%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14955.00	-173.0	-1.14%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,905.8	0.14%	4.02%
Medali Syariah	1,660.3	-0.04%	-2.53%
MA Mantap	1,486.7	-0.82%	-6.43%
MD Asset Mantap Plus	1,362.6	-1.74%	-8.90%
MD ORI Dua	1,882.8	-2.28%	-5.97%
MD Pendapatan Tetap	1,046.1	-1.58%	-6.90%
MD Rido Tiga	2,115.4	0.31%	-6.85%
MD Stabil	1,131.9	-0.96%	-3.54%
ORI	2,478.0	37.42%	34.96%
MA Greater Infrastructure	1,185.3	1.36%	-4.86%
MA Maxima	951.6	4.56%	5.25%
MA Madania Syariah	965.7	-0.67%	-3.59%
MD Kombinasi	765.1	-2.37%	-2.34%
MA Multicash	1,426.0	0.40%	4.44%
MD Kas	1,516.9	0.47%	5.77%

Harga Penutupan 02 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +2.1% Selama Sepekan. IHSG ditutup menguat 1.21% di level 5,906.29, melanjutkan reli penguatan selama empat hari berturut-turut. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG menguat, dipimpin sektor properti (+2.41%), sektor barang konsumen (+2.41%), dan sektor keuangan (+1.40%). Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 1.16 Triliun. Selama sepekan terakhir, IHSG telah menguat 2.10% dan asing mencatatkan net buy sebanyak Rp 4.58 Triliun.

IHSG menguat seiring dengan penguatan bursa saham Asia lainnya. Indeks Nikkei 225 Jepang (+2.56%), indeks Kospi (+3.53%), indeks Hang Seng (+4.21%), dan Indeks Shanghai Composite (+2.70%) masing-masing mencatatkan penguatan. Hampir seluruh bursa Asia menguat setelah Amerika Serikat dan China menyatakan optimisme mereka terkait penyelesaian permasalahan perang dagang dan Presiden AS Donald Trump meminta kepada kabinetnya untuk dapat mencari kesepakatan dengan China.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (-0.43%), indeks S&P500 (-0.63%) dan Nasdaq Composite (-1.04%) ditutup melemah. Wall Street ditutup melemah pada perdagangan 2 November 2018. Bursa saham Amerika Serikat (AS) turun karena terseret anjloknya saham Apple setelah mereka memperingatkan bahwa penjualan di musim liburan kemungkinan akan di bawah ekspektasi. Selain itu juga, investor cenderung pesimis dengan pembicaraan dagang antara AS dan China.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,870 —5,930). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,906. Indeks tampak sedang bergerak melewati resistance level 5,870, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju level berikutnya di 5,930. Namun stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support baru 5,870. Hari ini diperkirakan indek bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (05 November - 09 November 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
05	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-III	-	5,27%	4,91%
05	<i>Consumer Confidence</i>	Oct-18	-	122,4	123,4
07	Cadangan Devisa	Oct-18	-	USD 114,8 miliar	USD 114,5 miliar
09	Transaksi Berjalan	Oct-18	-	USD -8 miliar	USD -5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Nov 02 - 2018</i>	-	3,22 juta barel	2,00 juta barel
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Oct-18	-	USD 31,69 miliar	USD 36,27 miliar
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Sep-18	-	EUR 17,2 miliar	EUR 21,8 miliar
08	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Nov 03 - 2018</i>	-	214 ribu	213 ribu
08	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 27 - 2018</i>	-	1631 ribu	1627 ribu
09	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,00% - 2,25%	2,00% - 2,25%
09	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Oct-18	-	2,5%	2,4%
09	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Sep-18	-	GBP -1,27 miliar	GBP -1,10 miliar
09	Pertumbuhan Ekonomi <i>Prelim. (YoY)</i>	Inggris Raya	Kuartal-III	-	1,2%	1,4%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Ekonomi Kuartal-III Diprediksi Melambat.** Hari ini, akan rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal-III tahun 2018. Diprediksi, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan cenderung melambat dibandingkan pertumbuhan pada kuartal-II akibat perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga karena kuartal sebelumnya sudah terdorong oleh lebaran dan tahun ajaran baru. Konsensus ekonom memprediksi pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 5,05% - 5,20%, sementara dari riset MCS, diprediksi tingkat pertumbuhan sebesar 4,9% - 5,00%.
(sumber: proyeksi MCS dan Kontan)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tensi Perang Dagang Diperkirakan Mulai Mereda.** Pada hari Jum'at, 02 November 2018, Presiden AS, Donald Trump menyatakan bahwa proses negosiasi dengan Tiongkok sejauh ini berjalan lancar. Beliau juga mengatakan bahwa proses kesepakatan dengan Tiongkok sudah cukup dekat. Namun demikian, ia masih memeringatkan bahwa dirinya masih mungkin untuk mengenakan tarif lagi kepada Tiongkok. (sumber: Reuters)
- Data Ketenagakerjaan AS Kukuhkan Proyeksi Terkait The Fed.** Beberapa data ketenagakerjaan AS yang rilis pada hari Jum'at kembali menunjukkan adanya pengetatan pasar tenaga kerja di AS. Meskipun tingkat pengangguran bertahan pada level 3,7%, namun pertumbuhan rata-rata gaji tahunan AS meningkat sebesar 3,1%, melebihi ekspektasi ekonom sebesar 3%. Penguatkan data ketenagakerjaan ini diprediksi akan mengukuhkan rencana kebijakan The Fed terkait kenaikan tingkat suku bunga pada bulan Desember mendatang. (sumber: Reuters)

Today's Info

Laba TPP Turun 11.65%

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) membukukan pendapatan Rp14,78 triliun pada 30 September 2018. Jumlah tersebut naik dari Rp13,76 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Beban pokok pendapatan tumbuh lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan. Tercatat, beban pokok pendapatan naik 6,73% secara tahunan menjadi Rp12,55 triliun per 30 September 2018.
- Akan tetapi, beban usaha perseroan naik menembus 35,65% secara tahunan pada kuartal III/2018. Kenaikan terjadi dari Rp442,36 miliar menjadi Rp600,05 miliar. Di sisi lain, beban pendanaan atau bunga naik signifikan secara tahunan pada 30 September 2018. Pasalnya, terjadi kenaikan 94,99% dari Rp237,90 miliar menjadi Rp463,88 miliar.
- Dengan demikian, laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk PTPP senilai Rp874,67 miliar. Pencapaian tersebut turun 11,65% secara tahunan. (Sumber:bisnis.com)

MAPA Bukukan Laba Rp 203.7 Miliar

- PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA), membukukan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp203,7 miliar hingga September 2018, naik 11,4% year on year.
- Sementara itu, pendapatan bersih mencapai Rp4,51 triliun, naik 23,9% dari posisi Rp3,64 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan yang dibukukan oleh MAPA hingga kuartal III/2018 senilai Rp2,46 triliun, naik 23,6% dari posisi Rp1,99 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- MAPA mencatatkan, penambahan jumlah gerai baru, peningkatan analisa data dalam mengelola manajemen penyediaan barang dan efisiensi dalam operasional, telah berkontribusi terhadap pencapaian ini. Selain itu, penjualan online Planet Sports.Asia juga mencatatkan peningkatan hingga 90%.
- Perseroan juga telah membuka kantor di Vietnam untuk peluang pertumbuhan di masa depan. Sampai dengan September 2018, MAPA telah membuka 148 gerai baru ke dalam portofolio konsep multi-brand dan mono-brand yang dimiliki perseroan.
- Lebih rinci, pembukaan gerai-gerai baru MAPA mencakup 38 gerai Sports Station, 16 gerai Skechers, 9 gerai Royal Sporting House, 13 gerai Steve Madden, 13 gerai Payless, 7 gerai Planet Sports Kids dan 5 gerai Kidz Station. Per September 2018, MAPA telah mengoperasikan 1.027 toko di 71 kota di seluruh Indonesia dan menangani lebih dari 150 merek, dimana lebih dari 40 merek adalah merek eksklusif. (Sumber:bisnis.com)

Produksi Batubara ABMM 70% Dari Target

- PT ABM Investama Tbk (ABMM) dalam sembilan bulan pertama tahun ini membukukan pendapatan US\$ 581,48 juta, naik 16,10% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar US\$ 500,89 juta.
- Sejalan dengan kenaikan pendapatan ini, laba bersih ABMM juga naik menjadi US\$ 30,24 juta, naik 216,98% dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar US\$ 9,54 juta. Manajemen optimistis sampai akhir tahun perusahaan mampu mengantongi pendapatan sebesar US\$ 800 juta.
- ABMM menargetkan produksi batubara sebanyak 10 juta ton sepanjang tahun ini. Sampai September 2018, produksi batubara ABMM sudah mencapai 7 juta ton atau 70% dari target. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Pendapatan HRUM Turun 2,33%

- Sepanjang kuartal III 2018, PT Harum Energy Tbk (HRUM) memperoleh pendapatan sebesar US\$ 232,96 juta. Nilai ini turun tipis 2,33% dari periode yang sama tahun lalu US\$ 238,52 juta.
- Sementara, beban pokok pendapatan sebesar US\$ 158,50 sehingga laba bruto perusahaan sebesar US\$ 74,46 juta turun 6,05% pada periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 79,26 juta.
- Selain itu, beban penjualan juga meningkat 8,54% menjadi US\$ 15,12 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 13,93 juta. Begitu juga untuk beban umum dan administrasi meningkat 25,21% menjadi US\$ 22,73 juta pada kuartal III 2018, pada periode yang sama tahun sebelumnya hanya sebesar US\$ 13,72 juta.
- Alhasil laba bersih HRUM pada kuartal III 2018 turun 30,34% menjadi US\$ 22,73 juta ketimbang periode tahun sebelumnya sebesar US\$ 32,63 juta. Tahun ini perusahaan juga membidik produksi batubara sebesar 4,5 juta ton.
- Maret lalu, HRUM mengakuisisi tambang batubara PT Bumi Karunia Pertiwi milik PT AKR Coporindo Tbk. Tambang yang baru diakuisisi ini belum berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

MLBI Bagi Dividen Interim Rp 47 per Saham

- PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) akan membagikan dividen interim dari laba per 30 September 2018 sejumlah Rp 47 per saham atau semuanya berjumlah Rp 99,02 miliar untuk 2,10 juta saham yang beredar.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) cum dividen atau tanggal terakhir perdagangan saham MLBI dengan hak dividen di pasar reguler dan negosiasi dilakukan pada 8 November 2018. Sedangkan tanggal ex dividen di pasar reguler dan negosiasi dilakukan pada 9 November 2018.
- Adapun cum dividen di pasar tunai pada 13 November 2018. Pada tanggal yang sama akan dilakukan pencatatan daftar pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen atau recording date. Pada 14 November 2018 emiten akan menggelar ex dividen di pasar tunai. Selanjutnya, pemegang saham akan menerima pembayaran dividen interim pada 29 November 2018. (Sumber:kontan.co.id)

TOWR Targetkan Tambahan 1,100 Penyewa Menara

- PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) telah mencatat penambahan jumlah sewa menara dari 27.918 di kuartal II 2018 menjadi 28.113 di kuartal III 2018. Adapun penambahan itu juga didorong oleh penambahan menara, dari 16.790 menara di kuartal II 2018 menjadi 17.234 di kuartal III 2018.
- Manajemen mengatakan, hingga akhir tahun pihaknya menargetkan 1.100 tambahan penyewa. Artinya, total sewa yang saat ini sebanyak 28.113 diharapkan bisa mencapai 29.213 penyewa.
- Adapun tenancy ratio yang dimaksud merujuk pada rata-rata jumlah penyewa dalam satu menara milik Sarana Menara Nusantara. Jumlah itu berarti dalam satu menara, jika dirata-rata terdapat 1,63 penyewa.
- Saat ini, XL Axiata merupakan penyewa terbesar dengan total titik sewa 9.404. Kemudian diikuti operator seluler Tri 8.573 titik sewa, Telkomsel 5.936 titik sewa, Indosat 1.727 titik sewa, Smartfren 1.171 titik sewa, dan First Media 974 titik sewa. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadillah Qudsi	Technical Analyst	fadillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.